

APPLYING STRATEGY STUDY OF CREATIFE-PRODUKTIF TO INCREASE SKILL MAKE OBJECT CONSTRUCTION OF PAPER NEWSPAPER EX- STUDENT CLASS of IV SDN 003 KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU

Anren Putrapi, Guslinda dan Hendri Marhadi

*Email: putrapi_anren@yahoo.co.id, guslinda.linda@yahoo.co.id hendri_m29@yahoo.co.id telp:
+6285376497692*

*Early Childhood Education Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstrak : *Problem in this research is still its doily skill of student in study of art in course of study of teacher still use the way of conventional, that is: student less involved in study process, more teacher use discourse method, even do not use study model, learn only from teaching materials or teacher, process its his its heedless study empirically student, so that mentioned cause student keterampilan become to lower. Pursuant to the problems hence require to look for by its resolving road;street by using hand in glove model of its bearing empirically student in everyday life, and all important can make atmosphere learn productive and creative. Subjek in this research is class student of IV SD N 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu with amount of student 19 people. This research is done conducted in two cycle, cycle of I executed by thrice cycle and meeting of II is also done conducted by thrice meeting. Instrument data collecting at this research is observation sheet learn and student. This research in the form of Research Of Action Class (PTK), this research aim to to increase skill make class student construction object of IV SD N 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Result of this research of menunjukan that strategy study of kreatif-produktif can uplift skill student in making construction object. This matter can be seen from average value which increasing. At elementary score of mean assess student that is 57,32 and at cycle of I become 66,23 experiencing of the make-up of with difference 8,91 poin. While mean result of learning student at cycle of II that is 76,61 experiencing of the make-up of with difference 10,38 poin. This of its meaning of strategy study of kreatif-produktif can uplift skill to make object of konstruksi of newspaper paper of is ex- class student IV SD N 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.*

Keyword : Creative Strategy Study - Productive, Skill, Object Construction

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF-
PRODUKTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBUAT BENDA KONSTRUKSI DARI KERTAS KORAN
BEKAS SISWA KELAS IV SDN 003 TANJUNG
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU**

Anren Putrapi, Guslinda dan Hendri Marhadi

*Email: putrapi_anren@yahoo.co.id, guslinda.linda@yahoo.co.id hendri_m29@yahoo.co.id elp:
+6285376497692*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau

Abstrak : Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya keterampilan siswa dalam pembelajaran seni kerajinan dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan cara yang konvensional, yaitu: siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, bahkan tidak menggunakan model pembelajaran, belajar hanya dari guru atau bahan ajar, proses pembelajaran tidak memperhatikan keterkaitannya dengan pengalaman siswa, sehingga hal tersebut menyebabkan keterampilan siswa menjadi rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dicari jalan pemecahannya dengan menggunakan model yang erat kaitannya dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan yang terpenting dapat membuat suasana belajar yang kreatif dan produktif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 003 Tanjung Kec. Koto Kampar Hulu tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 19 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan dan siklus II juga dilakukan tiga kali pertemuan. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi guru dan siswa. Penelitian ini dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membuat benda konstruksi siswa kelas IV SD Negeri 003 Tanjung Kec. Koto Kampar Hulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat benda konstruksi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang terus meningkat. Pada skor dasar rata-rata nilai siswa yaitu 57,32 dan pada siklus I menjadi 66,23 mengalami peningkatan dengan selisih 8,91 poin. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 76,61 mengalami peningkatan dengan selisih 10,38 poin. Ini artinya strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan keterampilan membuat benda konstruksi dari kertas koran bekas siswa kelas IV SD Negeri 003 Tanjung Kec. Koto Kampar Hulu.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran Kreatif - Produktif, Keterampilan, Benda Konstruksi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang tidak luput dari manusia, setiap manusia tetap akan belajar dan selalu mencari sesuatu yang belum diketahui. Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi bagi peserta didik dalam mengikuti pendidikan formal. Dalam mata pelajaran seni budaya tidak dibahas secara tersendiri melainkan terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Berdasarkan observasi peneliti dengan salah seorang guru kelas IV SDN 003 Tanjung ditemukan masih rendahnya keterampilan siswa dalam pembelajaran seni kerajinan. Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar dikelas guru selalu melakukan pengajaran dengan cara menulis, serta memberikan penjelasan materi hanya dengan menggunakan metode ceramah, tidak menguasai kelas sehingga dalam memberikan pembelajaran anak banyak yang ribut, suasana pembelajaran pun menjadi tidak aktif, hal ini mengakibatkan kurangnya kereatifan dalam proses belajar seni. Oleh karena itu situasi belajar di kelas menjadi tidak efektif sehingga materi yang diajarkan guru tidak dapat sepenuhnya diserap oleh siswa, hal ini tentunya materi yang diajarkan guru belum bisa tercapai dengan baik.

Hal ini terlihat pada siswa kelas IV SDN 003 Tanjung. Pada aspek seni kerajinan dalam keterampilan membuat benda kontruksi dijumpai dari jumlah siswa sebanyak 19 Orang, yang belum terampil dalam keterampilan seni kerajinan sejumlah 11 orang (57,90%), sedangkan yang terampil sejumlah 8 orang (42,31%), KKM yg ditetapkan guru dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan adalah 70.

Memperhatikan kondisi yang terjadi di SDN 003 Tanjung kec koto kampar hulu. Peneliti merasa perlu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat dan bakat anak dalam pembelajaran seni kerajinan dengan menerapkan **“Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif untuk Meningkatkan keterampilan Membuat Benda Konstruksi Dari Kertas Koran Bekas Siswa Kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar, siswa pun termotifasi untuk lebih berkreaitifitas dalam seni keterampilan membuat benda kontruksi dari koran bekas di SD.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat benda kontruksi.
3. Bagi sekolah, dapat menjadi sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Bagi peneliti, dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya, dan diharapkan juga peneliti dapat memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman baru yang sangat berarti sehingga bisa menjadi rujukan dimasa yang akan datang.

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan penelitian tindakan kelas ini, maka penulis memberikan definisi sebagai berikut:

1. Penerapan yang dimaksud adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan usaha, kegiatan dan sebagainya.
2. Strategi pembelajaran kreatif-produktif adalah strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Suhaena, 2005:112).

Strategi pembelajaran kreatif-produktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara mengajarkan keterampilan membuat benda kontruksi dari koran bekas dihubungkan dengan keterampilan siswa membuat benda kontruksi dari koran bekas dengan teknik menyusun dengan tepat. Benda kontruksi adalah benda yang terbuat dengan teknik menyusun yang terbuat dari kertas koran bekas.

Keterampilan benda kontruksi adalah teknik potong sambung dan Potongan kontruksi atau menyusun dan mengkinstrusikan bahan yang di pilih menjadi berbagai kreasi bentuk.

Pendekatan belajar dan strategi atau kiat melaksanakan pendekatan dalam proses pembelajaran termasuk faktor-faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Pendekatan tersebut bertitik tolak pada aspek psikologis dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan anak, kemampuan intelektual, dan kemampuan lainnya yang mendukung kemampuan belajar.

Pendekatan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sudah selayaknya seorang guru mengkaji lebih mendalam tentang pendekatan belajar yang sesuai dengan materi pelajaran, situasi dan kondisi siswa dengan tujuan memberikan pelayanan yang tepat untuk memotivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di SD Negeri 003 Tanjung Kec.Koto Kampar Hulu. Alasan pemilihan tempat ini karena penulis ingin meneliti di SD tempat penulis dahulu bersekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014 di kelas IV.Waktu penelitian direncanakan terhitung mulai dari 18 November 2013 s/d 7 Desember 2013.

Penelitian ini dilakukan di SDN 003 Tanjung Tahun Pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 003 Tanjung Kec. Kampar Hulu dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 12 perempuan.

Bentuk penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Yang dimaksud dengan (PTK) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, peneliti bekerja sama atau berkolaborasi dengan guru bidang studi Seni Budaya dan Keterampilan.Sedangkan peneliti sebagai pengamat atau observer sedangkan yang melaksanakan adalah guru sekolah yang melaksanakan tindakan. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran seni kerajinan (membuat benda kontruksi dari koran bekas) dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dilaksanakan dengan dua kali siklus.

- a. Silabus, silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup mata pelajaran, kelas/ semester, tahun ajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar. Yang ditetapkan dalam

standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

- a. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru, Lembar observasi guru merupakan alat untuk mengetahui sikap serta aktifitas guru selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa, Lembar observasi siswa merupakan alat untuk mengetahui sikap serta aktifitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- c. Hasil evaluasi, Hasil evaluasi keterampilan siswa dalam membuat benda kontruksi dari majalah bekas selama proses belajar berlangsung.

Teknik penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

Data tentang aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar yang diperoleh penelitian ini kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deksirptif.

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Obsesvasi aktivitas guru dilakukan bersama dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan lembar observasi yang mengacu pada penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif. Aktivitas guru yang diamati meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, pengamatan dilakukan dengan menggunakan Rumus:

$$NR = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \quad (\text{KTSP dalam syahrilfuddin 2011:114})$$

Keterangan : NR = Persentase rata-rata aktivitas guru

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas

1) Hasil Keterampilan dalam Membuat Benda Kontruksi dari Koran Bekas

Tingkat membuat keterampilan dari benda kontruksi dari koran bekas pada kelas IV SDN 003 Tanjung dianalisis dengan cara memberikan skor penilaian pada hasil karya, teknik penilaian yang akan diberikan yaitu berupa penilaian proses dan penilaian produk. Penilaian proses berpedoman pada penskoran pada masing-masing aspek sesuai dengan *rubrik performance*. Titik atau kategori diberi nilai rentang mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah. Akhir aktivitas tersebut dinilai dengan menggunakan rumus (Purwanto 2004:22) pedoman dengan cara menggabungkan skor penilaian proses dengan skor penilain hasil.

a) Penilaian Proses

$$\text{Nilai Proses} = \frac{SP}{SM} \times 40$$

Keterangan : SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

b) Penilaian Hasil

$$\text{Nilai Hasil} = \frac{SP}{SM} \times 60$$

Keterangan : SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

c) Nilai akhir keterampilan

Skor = Nilai proses + Nilai hasil

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif untuk meningkatkan keterampilan membuat benda konstruksi dari kertas Koran bekas siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Kec. Kampar Hulu. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dengan rincian dua kali pertemuan RPP dan satu kali pertemuan mengadakan ulangan harian siklus I, sedangkan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan dengan rincian dua kali pertemuan RPP dan satu kali pertemuan mengadakan ulangan harian siklus II.

Sebelum peneliti menerapkan strategi pembelajaran kreatif-produktif, peneliti melaksanakan observasi, dan wawancara dengan wali kelas serta mengambil skor dasar siswa dari nilai evaluasi yang telah dilakukan guru. Berdasarkan hasil evaluasi sebelum tindakan ini dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata membuat benda konstruksi siswa masih relatif rendah (kurang terampil). Keterampilan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Membuat Benda Konstruksi Siswa Sebelum Tindakan

Skor	Kategori	Jumlah Siswa
86 – 100	Sangat Terampil	-
76 – 85	Terampil	2 siswa
60 – 75	Cukup Terampil	6 siswa
55 – 59	Kurang Terampil	11 siswa
Jumlah siswa		19 siswa
Rata-rata		57,32
Kategori		Kurang Terampil

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang mendapat nilai dengan kategori terampil hanya 2 siswa, kategori cukup terampil 6 siswa, dan kategori kurang terampil 11 siswa.

Pembahasan Penelitian

Pembahasan hasil penelitian berdasarkan pada hasil analisis penelitian tentang peningkatan membuat benda konstruksi dari koran bekas siswa pada siklus I dan II melalui penerapan strategi kreatif-produktif. Analisis terhadap hasil penilaian akhir siklus dapat dilihat dari perolehan rata-rata nilai kerajinan dari benda konstruksi siswa. Pada data awal sebelum tindakan nilai rata-rata membuat benda konstruksi dari koran bekas siswa adalah 57,32 dengan kategori kurang terampil. Hasil kerajinan siswa pada data awal ini masih banyak siswa yang kurang kreatif serta ada beberapa hasil kerajinan yang masih perlu di perbaiki. Pada umumnya siswa hanya terfokus pada contoh kerajinan yang diperlihatkan guru sehingga terlihat kesan bahwa siswa kurang kreatif

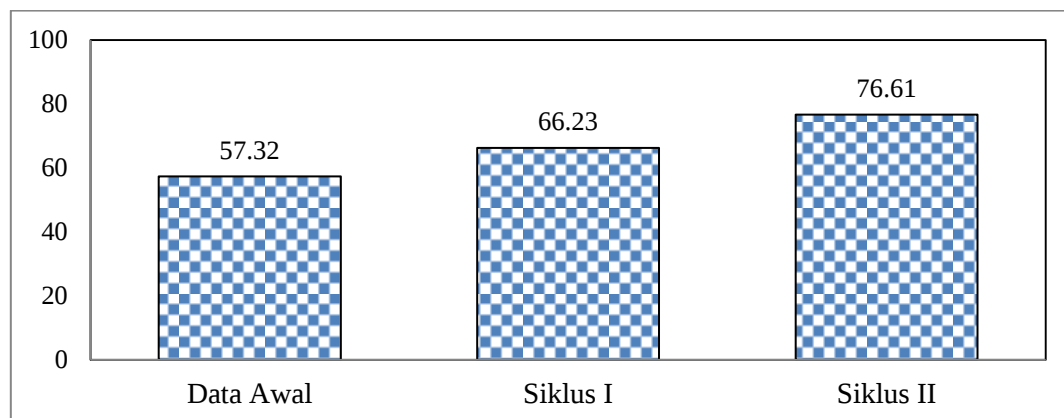
dalam mengembangkan model kerajinan yang dibuatnya. Pada siklus I rata-rata nilai membuat benda konstruksi dari koran bekas siswa adalah 66,23 dengan kategori cukup terampil mengalami peningkatan sebesar 8,91 poin. Pada siklus I ini hasil kerajinan benda konstruksi dari koran bekas yang dibuat siswa bentuknya sesuai dengan tema dan sudah agak rapi walaupun kreatifitas siswa yang muncul masih kurang. Sedangkan rata-rata nilai membuat benda konstruksi dari koran bekas siswa pada siklus II adalah 76,61 mengalami peningkatan sebesar 10,38 poin. Sedangkan besar peningkatan membuat benda konstruksi dari koran bekas siswa dari data awal ke siklus II adalah sebesar 20,29 poin. Pada siklus II ini hasil kerajinan siswa sudah masuk kategori terampil, kreatifitas dan bentuk cukup beragam serta rapi. Berikut ini dapat dilihat tabel peningkatan keterampilan membuat benda konstruksi dari koran bekas siswa SD Negeri 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu melalui penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif.

Tabel 4.16

Peningkatan Keterampilan Membuat Benda Konstruksi Dari Koran Bekas Siswa Dari Data Awal Hingga Siklus II

Kriteria	Banyak siswa		
	Data awal	Siklus I	Siklus II
Sangat Terampil	-	-	2
Terampil	2	3	8
Kurang Terampil	6	14	9
Tidak Terampil	11	2	-
Jumlah siswa	19	19	19
Nilai Rata-rata	57,32	66,23	76,61
Kategori	Kurang Terampil	Cukup Terampil	Terampil

Peningkatan Membuat benda konstruksi dari koran bekas siswa SD Negeri 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu melalui penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat dilihat grafik berikut ini :



Gambar 4.9

Peningkatan nilai rata-rata membuat benda konstruksi dari koran bekas siswa

Peningkatan hasil belajar juga ditunjang oleh aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas guru dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif selama pembelajaran berlangsung selalu mengalami peningkatan pada

setiap pertemuan siklus I dan Siklus II. Peningkatan aktivitas guru siklus I dan siklus II dapat dilihat tabel perbandingan siklus I dan siklus II dibawah ini:

Tabel 4.17

Perbandingan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I			Siklus II		
	Pert I	Pert II	Part III	Pert I	Pert II	Part III
Jumlah Skor	22	23	25	27	28	29
Skor Maksimum	32	32	32	32	32	32
Persentase	68,75%	71,88%	78,13%	84,38%	87,50%	90,63%
Kategori	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan data penelitian mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Hanya saja kelemahan terdapat pada siklus I pertemuan pertama guru masih kurang dalam menguasai kelas. Pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan. Aktivitas guru selama 6 kali pertemuan mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan pertama dengan persentase 68,75% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase 71,88% kategori baik. Pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan dengan persentase 78,13% kategori baik. Pada siklus dua pertemuan satu persentase yang diperoleh meningkat menjadi 84,38% dengan kategori sangat baik. Pada siklus dua pertemuan dua meningkat menjadi 87,50% dengan kategori sangat baik. Pada siklus dua pertemuan tiga meningkat menjadi 90,63% dengan kategori sangat baik. Pada siklus dua ini aktivitas guru dikategorikan sangat baik.

Untuk aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat sebagian besar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam proses kegiatan pembuatan benda konstruksi yang dilaksanakan. Adapun segi kelemahan aktivitas siswa adalah kurangnya keaktifan siswa dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan serta siswa kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran dengan melakukan aktivitas lain pada saat pertemuan pertama dan kedua.

Tabel 4.14

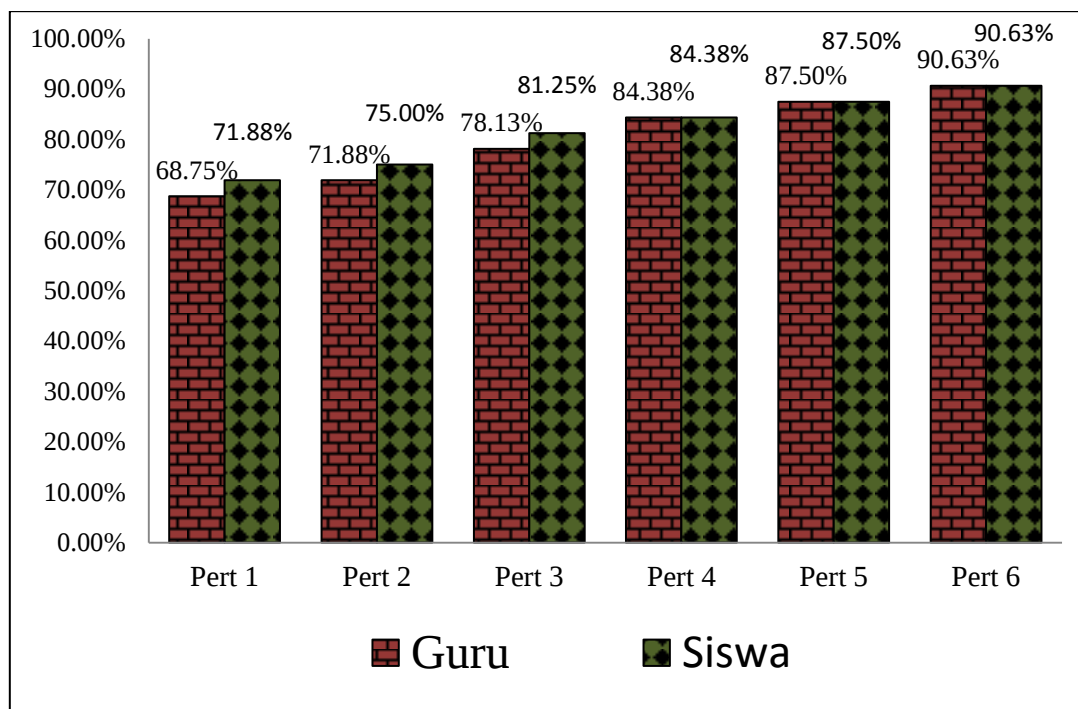
Perbandingan Aktivitas Siswa selama proses pembelajaran dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus Pertama			Siklus Kedua		
	Pert I	Pert II	Pert III	Pert I	Pert II	Pert III
Jumlah Skor	23	24	26	27	28	28
Skor Maksimum	32	32	32	32	32	32
Persentase	71,88%	75,00%	81,25%	84,38%	87,50%	90,63%
Kategori	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Aktivitas siswa setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini dapat dari siklus pertama pertemuan pertama yaitu 71,88% dengan kategori baik. Pada siklus pertama pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 75% dengan kategori baik, dan pada siklus satu pertemuan tiga aktivitas siswa meningkat lagi menjadi 81,25%

dengan kategori sangat baik. Pada siklus dua pertemuan satu aktivitas siswa meningkat lagi menjadi 84,38% dengan kategori sangat baik. Pada siklus dua pertemuan dua proses pembelajaran sudah dapat dikatakan sangat baik karena persentase meningkat menjadi 87,50% dengan kategori sangat baik dan pada siklus dua pertemuan tiga aktivitas siswa meningkat lagi menjadi 90,63% dengan kategori sangat baik.

Hasil peningkatan aktivitas guru dan siswa diatas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 4.10

Peningkatan aktivitas siswa setiap kali pertemuan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa aktivitas guru meningkat dari awal siklus I dengan persentase 68,75% meningkat pada siklus II akhir menjadi 90,63% dan aktivitas siswa meningkat dari awal siklus I dengan persentase 71,88% meningkat pada siklus II akhir menjadi 90,63% hal ini dikarenakan guru telah melakukan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif ini dengan baik dan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif ini dinilai berhasil karena dapat membantu siswa dalam mempelajari konsep-konsep dan cara membuat kerajinan dari benda konstruksi yang di ajarkan guru secara bertahap.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif ini berpengaruh positif terhadap proses belajar dan keterampilan siswa dalam membuat benda konstruksi dari koran bekas. Peningkatan membuat benda konstruksi dari koran bekas siswa dapat dilihat pada saat siswa mengamati guru pada saat mendemonstrasikan materi pelajaran dan peserta didik mampu mengikuti langkah-langkah yang di lakukan oleh guru. Siswa lebih senang belajar dengan melakukan sesuatu dari pada hanya mendengarkan guru ketika menyampaikan pelajaran. Ini sejalan dengan asumsi bahwa sebagian besar hal-hal yang dipelajari berasal dari mengamati orang lain dan menirukannya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh

Albert Bandura (dalam Kardi dan Nur, 2000:11) yang menyatakan bahwa “sebagian besar manusia belajar melalui pengamatan secara selektif dan mengingat tingkah laku orang lain”.

Tahapan penting dalam pembelajaran langsung yaitu membimbing dan memodelkan materi pelajaran, dalam hal ini keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran membuat belajar berlangsung dengan lancar dan memungkinkan siswa menerapkan konsep / keterampilan yang telah didapatnya. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivistik yang menyatakan bahwa “guru tidak hanya mentransfer pengetahuannya, melainkan membantu siswa untuk membentuk pengetahuan dan dituntut untuk lebih memahami jalan pikiran atau cara pandang siswa dalam belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif-produktif dapat meningkatkan keterampilan membuat benda konstruksi dari koran bekas SD Negeri 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Peningkatan itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada masing-masing siklus. Pada data awal nilai rata-rata kelas 57,32 pada siklus I naik menjadi 66,23 dan makin meningkat lagi di siklus II yaitu 76,61 dimana peningkatan yang terjadi diperkuat oleh jumlah siswa yang menunjukkan peningkatan keterampilannya berdasarkan kategori keterampilan dalam membuat kerajinan dari benda konstruksi ini setiap siklusnya dengan penjelasan pada data awal siswa yang mendapat kategori terampil berjumlah 2 siswa, kategori cukup terampil 6 siswa dan kategori kurang terampil 11, sedangkan pada siklus I didapat data siswa yang terampil meningkat menjadi 3 siswa, cukup terampil 14 siswa dan yang kurang terampil berkurang menjadi 2 siswa saja. Selanjutnya pada siklus II sudah ada siswa yang sangat terampil berjumlah 2 siswa, terampil 8 siswa dan cukup terampil 9 siswa, sedangkan yang kurang terampil sudah tidak ada lagi. Peningkatan keterampilan siswa dalam membuat benda konstruksi dengan menggunakan koran bekas ini ditunjang oleh :

1. Persentase rata-rata aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 71,92% dengan kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan 15,58 poin, menjadi 87,50% dengan kategori baik.
2. Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 76,04% dengan kategori baik dan pada akhir siklus II rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan 11,46 poin, menjadi 87,50% dengan kategori baik.
3. Persentase rata-rata keterampilan siswa pada data awal yaitu 57,32% dengan kategori kurang terampil dan pada akhir siklus I rata-rata keterampilan siswa mengalami peningkatan 8,91 poin, menjadi 66,23% dengan kategori cukup terampil dan pada akhir siklus II rata-rata keterampilan siswa mengalami peningkatan 10,38 poin, menjadi 76,61% dengan kategori terampil.

Rekomendasi

Melalui penulisan skripsi ini peneliti mengajukan saran yang berhubungan dengan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif yaitu : 1) Bagi guru yang akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran kreatif-produktif sebaiknya harus melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan benar agar dapat menciptakan kreatifitas dan

produktifitas siswa, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif, serta menambah wawasan guru dalam mengajar. 2) Bagi sekolah, sebaiknya menjadikan strategi pembelajaran kreatif-produktif ini sebagai suatu alternatif cara mengajar atau rujukan bagi guru sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa serta meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan hasil pembelajaran. 3) Bagi peneliti, yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, sebaiknya mengkaji kembali setiap indikator yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dengan baik sehingga dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara
- Black, s. 2003. *The Creative Classroom*. *American School Board Journal*. September 2003, pp. 68-70.
- Borich, G.D. 1988. *Effektif Teaching Method*. Columbus: Merrill Publishing Company.
- Brooks, J.G & Brook, M.G. 1993. *In Search of Understanding: The Case For Constructivitas Classroom*. Alexandria: ASCD
- Clegg, B & Berch, p. 2001. *Instance Creativity*. Jakarta: Erlangga
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti – Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Gagne, R.M & Brigg, L.J. 1979 *Principle of Intructional Design*. New York: Holt Rinehart and Wiston
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta. Depdiknas
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru
- Tim Bina Karya. (2007). *Seni Budaya dan Keterampilan untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta. Erlangga
- Tumurung, H.J. (2006). *Pembelajaran Kreativitas Seni Anak Sekolah Dasar*. Jakarta. Depdiknas
- Warkat, P.C & Oreovocz, F.S. 1995. *Teaching Engineering*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Wardani, IGAK. 2008. *Dasar-Dasar Komunikasi dan Keterampilan Dasar Mengajar*. Jakarta: PAU-DIKTI DIKNAS
- Yanti, E. (2008). *Bagaimana cara Meningkatkan Cara Meningkatkan Keatifan Siswa dalam Kegiatan Bernyanyi pada Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SKB) dengan Menggunakan Alat Musik di SD 008 Siswa Kelas IV*. Skripsi. Pekanbaru, Tidak diterbitkan